

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Balita di Desa Sumbersekar, wilayah kerja Puskesmas Wisata Dau, Kabupaten Malang, didapat sebagai berikut:

1. Pada hasil *pretest* pengetahuan kader dalam kategori baik sebesar 17% atau berjumlah 4 responden. Dalam kategori cukup sebesar 66% atau berjumlah 15 responden. Dan pengetahuan kader posyandu balita dalam kategori kurang sebesar 17% atau berjumlah 4 responden. Pada hasil *posttest* pengetahuan kader dalam kategori baik sebesar 17% atau berjumlah 4 responden. Dalam kategori cukup sebesar 74% sama dengan 17 responden. Dan pengetahuan kader posyandu balita dalam kategori kurang sebesar 9% sama dengan 2 responden.
2. Terjadi peningkatan pengetahuan kader posyandu balita dari *pretest* dan *posttest* tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), dilihat dari nilai t hitung -6,817, sedangkan t tabel adalah 2,07387. Nilai t hitung tidak berada diantara $\pm 2,07387$. Sehingga H_0 ditolak, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest* pengetahuan kader posyandu balita.
3. Pada media leaflet dilakukan secara langsung setelah diberikan penyuluhan dengan jarak waktu 35 menit, didapatkan hasil dengan kategori kurang sebesar 9% atau dengan jumlah responden 2, dalam kategori cukup sebesar 74% sama dengan responden sebanyak 17, dan dalam kategori baik sebesar 17% sama dengan responden berjumlah 4 dari 23 responden kader posyandu balita yang berpartisipasi. Nilai kuesioner yang paling baik yaitu nilai 90 dan yang paling rendah yaitu 55.
4. Pada media buku saku dilakukan 2 minggu setelah dilakukan *pretest* dan penyuluhan menggunakan media, didapatkan hasil yang sama

dengan media leaflet, dalam kategori kurang sebesar 9% atau dengan jumlah responden 2, dalam kategori cukup sebesar 74% sama dengan responden sebanyak 17, dan dalam kategori baik sebesar 17% sama dengan responden berjumlah 4 dari 23 responden kader posyandu balita yang berpartisipasi. Nilai kuesioner responden yang paling baik yaitu 100 sedangkan nilai terendah yaitu 57.

5. Pada media poster dilakukan 4 minggu setelah dilakukan *pretest* dan penyuluhan menggunakan media, didapatkan hasil dengan kategori kurang 13% (3 responden) dari 23 responden, kategori cukup 65% atau 15 kader posyandu dan kategori baik 22% atau 5 responden. Nilai kuesioner responden yang paling baik yaitu 100 sedangkan yang terendah yaitu 65.
6. Pada uji statistik menggunakan Anova Satu Jalur didapat bahwa data yang telah diuji sig $0,033 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga ada pengaruh pemberian media terhadap pengetahuan responden. Untuk melihat perbedaan yang signifikan antara satu perlakuan dengan perlakuan yang lain dan juga melihat perlakuan mana yang paling berpengaruh terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), perlu dilakukan uji lanjutan, yaitu uji *Duncan*. Dan dari uji *Duncan* didapatkan hasil bahwa media dengan perlakuan yang terbaik adalah leaflet, karena memiliki rerata (86,30) lebih besar dari pada media buku saku dan poster.

B. Saran

Untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu balita sebagai upaya peningkatan mutu Posyandu perlu dilakukan beberapa cara sebagai berikut:

1. Bagi institusi jika mengadakan penyuluhan dapat memanfaatkan media leaflet, buku saku dan poster agar lebih efektif.
2. Bagi kader posyandu balita dapat meningkatkan penggunaan media leaflet, buku saku dan poster dalam rangka memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

3. Bagi peneliti lain, perlu penelitian lebih lanjut tentang waktu yang paling efektif dalam pemberian media penyuluhan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan tidak memberikan banyak media secara bersamaan karena ditakutkan responden menjadi bingung.

Daftar Pustaka

- Arisman. 2004. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta : Kedokteran Jakarta
- Aritonang,I. 2012. *Perencanaan dan Evaluasi Program Intervensi Gizi Kesehatan*. Leutika Books, Yogyakarta.
- Buku Pegangan Kader Posyandu. 2012. Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi
- Daryanto. 2011. Media Pembelajaran. Bandung:Nurani Sejahtera.
- Fajar, I., DTN, I., Pudjirahaju, A., Amin, I., Sunindya, B. R., Aswin, AAG, A., Iwan,S. 2009. Statistika untuk Praktisi Kesehatan. Jakarta:Graha Ilmu.
- Fatmah, YN. 2012. Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Kader Posbindu dalam Pengukuran Tinggi Badan Prediksi Lansia, Penyuluhan Gizi Seimbang dan Hipertensi Studi di Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat (jurnal Penelitian). Media Medika Indonesia. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Handayani. 2011. *Peran Serta Ibu Balita Dalam Kegiatan Penimbangan*.
<http://www.peransertaibubalita.intanghina.co.id>. Diakses 28 November 2016
- Helmi, A.F. 1995. Konsep dan Teknik Pengenalan Diri (Jurnal). Universitas Gajah Mada
- Istikomah, H. Sumantri dan Dwi.Luthfiana, U. 2014. Gambaran Pelaksanaan kegiatan Posyandu di Desa Ngering Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten. Jurusan Kebidanan, Poltekkes Surakarta kota Surakarta.
- Jaringan Informasi pangan dan Gizi. 2009, Volume XV, No.1. Lembar Berita Edisi Khusus Posyandu. http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2011/11/lomba_berita_volume-1-2009.pdf.
- Kemenkes. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI Dan Pokjanal Nasional.
- Kemenkes. 2012. *Pedoman Pelayanan Gizi Lanjut Usia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. 2012. *Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan bagi balita gizi buruk dan Ibu Hamil Kek (Bantuan Operasional Kesehatan)*
- Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan. 2012. *Buku Saku*, online, (www.promkes.depkes.go.id), diakses 27 November 2016.
- Kesehatan. www.promkes.depkes.go.id. Jakarta

- Latif, N. V. 2010. Hubungan Faktor Predisposing Kader (Pengetahuan dan Sikap Kader terhadap Posyandu) dengan Praktik kader dalam Pelaksanaan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokerto
- Lestari, T., Dewi, I.K., Fitrianingrum, A. 2015. *Pengaruh Pemberian Leaflet Ramuan Tradisional Kesehatan Kulit Wajah terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Kebidanan Semester IV Poltekkes Kemenkes Surakarta* (jurnal ilmiah), Poltekkes Kemenkes Surakarta
- Marzoeki, D. 2002. Budaya Ilmiah dan Filsafat Ilmu. Jakarta: Gramedia
- Muthmainnah, F. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Dalam Memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu di Puskesmas Pamulang*. Skripsi. Program Ilmu Keperawatan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Nining, WS. 2011. *Efek Pelatihan Kder Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan dan motivasi Kader Kesehatan dalam Penanggulangan Anemia Gizi Ibu Hamil di Kecamatan Lau, Kabupaten Maros* (Jurnal Penelitian). Universitas Hasanudin.
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar Di Pos Pelayanan Terpadu.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. 2011. no.115/MENDAGRI/PER/2011
- Peraturan Menteri Kesehatan No.19 tahun 2011 Pasal 1 ayat 1 Tentang Pedoman
- Peraturan Menteri Kesehatan No.19 Tahun 2011 pasal 2 ayat 1 Tentang Pedoman
- Pratama R.A (2009). Studi efektivitas leaflet terhdap skor pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif di desa karang klesem, Kecamatan purwokerto
- Pratiwi, N. 2012. Pengaruh Pelatihan Gizi Seimbang Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Posyandu Lansia di Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tahun 2011 (Skripsi). Universitas Indonesia

- Siagian, A. Jumirah. Tampubolon, F. 2010. *Media Visual Poster dan Leaflet Makanan Sehat serta Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Siswa Sekolah Lanjutan Atas di Kabupaten Mandailing Natal* (jurnal ilmiah), Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol 4, No 6, Juni 2010
- Supariasa. 2015. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran ECG
- Suryani, E., Syamsiatuh, N. H. 2014. *Buku Saku Stimulasi Perkembangan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu di TK Pembina* (jurnal ilmiah), Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Tim Lintas Sektoral. 2002. Buku Panduan Pelatihan kader Posyandu
- Tim Pengelola UPGK Tingkat Pusat. 2006. *BUKU KADER POSYANDU Dalam Usaha Perbaikan Gizi Keluarga*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Widiastuti, A. 2006. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Kader dalam Kegiatan Posyandu dikelurahan Gubug Kabupaten Grobongan Tahun 2006*. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang
- Yulianti, 2010. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Praktek Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Status Gizi Bayi Usia 6 Sampai 12 Bulan (Di Puskesmas Karangmalang, Kabupaten Sragen)*. Tesis. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Yustisa, Putu F., Aryana, I Ketut, Suyasa, I Nyoman Gede. 2014. *Efektifitas Penggunaan Media Cetak dan Media Elektronik dalam Promosi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap* (jurnal ilmiah), Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol 4 No 1, Mei 2014 : 29-39
- Zal Fitriyah. 2011. Peran serta Kader Posyandu dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita di Posyandu Kelurahan Titi Papan (Jurnal Penelitian). Universitas Sumatera Utara.
- Zainiah, N. 2014. *Hubungan Frekuensi Pelatihan yang Diikuti Kader dengan Tingkat Ketrampilan dalam Pelayanan Posyandu Balita di Desa Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisiyah yogyakarta
- Anonim. 2017. Teori Analisis Transaksional, (online), (<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=104345>), diakses 19 Juni 2017.